

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *SOLVABILITY RATIO*, DAN *PROFITABILITY RATIO* PADA KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA NUSA INDAH TULUNGAGUNG

Henny Rakhmawati¹, Nadya Ayu Wardaniati²

hennyrakhmawati19@gmail.com*

Universitas Tulungagung^{1,2}

Abstract

This study aims to analyze the performance of financial reports in the Nusa Indah Women's Cooperative. This study will measure the extent to which the cooperative's ability to meet all short-term obligations by using its current assets as collateral. This research also shows the ability of cooperatives to fulfill all their obligations with guaranteed assets and the ability of cooperatives to generate profits. This study uses a quantitative descriptive method with a case study design. The results showed that the financial performance of the Nusa Indah Kopwan was not good. In addition, the development of the financial performance of the Nusa Indah Tulungagung Kopwa has decreased.

Keywords: cooperatives, current ratio, solvency ratio, profitability ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja laporan keuangan di Koperasi Wanita Nusa Indah. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Penelitian ini juga menunjukkan seberapa kemampuan koperasi bisa memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimiliki dan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Kopwan Nusa Indah dalam keadaan tidak baik. Selain itu, perkembangan kinerja keuangan Kopwa Nusa Indah Tulungagung mengalami penurunan.

Kata kunci: koperasi, rasio lancar, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas

*Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan

yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara (Mukhtarom, *et al.*, 2015). Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai dana pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan (Kasmir 2016) .

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu metode yang dapat dilaksanakan oleh pihak pengelola agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana atau investor dan juga untuk menggapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Ariani, 2022). Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan di suatu lembaga atau perusahaan dapat dilakukan berbagai cara di antaranya dengan menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu teknik untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisa rasio. Analisis rasio adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akuntansi yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Hendar, 2010). Beberapa alat analisis prestasi/kinerja keuangan sebuah perusahaan yang digunakan secara umum meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas serta rasio rentabilitas.

Dalam penilain, Rasio likuiditas untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan menggunakan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Kemudian rasio solvabilitas, untuk menunjukkan seberapa kemampuan dari perusahaan tersebut bisa memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimiliki perusahaan tersebut. Sedangkan rasio profitabilitas atau rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama kurun waktu tertentu serta memberikan suatu gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Sama halnya dengan perusahaan pada umumnya, Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi berbadan hukum yang bergerak dibidang perekonomian (Sitio dan Tamba, 2001). Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan merupakan bagian dari usaha nasional secara keseluruhan dan mendapatkan perhatian dari pemerintah (Marlena et al., 2022). Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah

usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota khususnya dan masyarakat kerja pada umumnya (Sudarmini dan Perdanawati, 2019).

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Hendra, *et al.*, 2021). Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kegiatan koperasi berorientasi pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usahanya dan kesejahteraan anggotanya (Vianus, 2011). Untuk melakukan kegiatannya koperasi memerlukan modal. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri (simpanan pokok dan simpanan wajib), modal cadangan, dan modal sumbangan (hibah), serta modal penyertaan.

Untuk meningkatkan perkembangan koperasi maka perlu adanya peningkatan kualitas koperasi, salah satunya melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang, kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan (Hendar, 2010). Dalam mengadakan analisa terhadap laporan keuangan dipergunakan alat-alat teknik analisa. Teknik-teknik analisa yang sering dipergunakan adalah analisa rasio antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktifitas juga rasio efektifitas dan efisiensi dari pada manajemen dan prospek koperasi dimasa depan.

Rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan koperasi adalah dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (Fahmi, 2014). Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Najmudin, 2011), rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kemudian rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba (Najmudin, 2011).

Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung didirikan oleh para pendiri yang telah berpengalaman di bidang perbankan dan pembiayaan sebagai rasa simpati dan tanggung jawab dalam membangun perekonomian masyarakat ekonomi lemah, khususnya di kecamatan Tulungagung. Sebagian besar

anggota Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung merupakan pedagang kecil, home industry, pengrajin dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian diatas tentang pentingnya dilakukan analisis laporan keuangan maka penulis mengambil judul analisis laporan keuangan guna mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung.

2. Metode

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Kopwan Nusa Indah Tulungagung yang terdiri dari Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) periode 2019-2021. Dalam metode ini yang menjadi instrumen adalah penelitian studi dengan melakukan wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari responden melalui interaksi verbal. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Rasio keuangan yang digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Kinerja Keuangan Kopwan telah efektif ditinjau dari analisis rasio likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang resiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas dapat diukur melalui current ratio. Berikut uraian rasio likuiditas kopwan Nusa Indah.

Current ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Berikut perhitungan current ratio di Kopwan Nusa Indah:

$$\text{Current Ratio 2019} = \frac{Rp153.720.262}{Rp16.963.188} \times 100\% = 90,62\%$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{Rp160.210.961}{Rp17.093.762} \times 100\% = 93,72\%$$

$$\text{Current Ratio 2021} = \frac{\text{Rp}165.783.931}{\text{Rp}19.955.182} \times 100\% = 83,07\%$$

Tabel 1. Perhitungan Current Ratio Tahun 2019-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Standar	Kriteria
2019	Rp 153.720.262	Rp 16.963.188	90.62 %	< 125 %	Tidak Baik
2020	Rp 160.210.961	Rp 17.093.762	93.72 %	< 125 %	Tidak Baik
2021	Rp 165.783.931	Rp 19.955.182	83.07 %	< 125 %	Tidak Baik

Sumber: data diolah, 2022

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Total Debt to Total Assets Ratio (TDAR) (Rasio antara hutang dengan aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$\text{Solvability Ratio 2019} = \frac{\text{Rp}16.963.188}{\text{Rp}153.720.262} \times 100\% = 11\%$$

$$\text{Solvability Ratio 2020} = \frac{\text{Rp}17.093.762}{\text{Rp}160.210.961} \times 100\% = 12\%$$

$$\text{Solvability Ratio 2021} = \frac{\text{Rp}19.955.182}{\text{Rp}165.783.931} \times 100\% = 10\%$$

Tabel 2. Perhitungan Total Debt to Total Assets Ratio Tahun 2019-2021

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	Debt Total Asset	Standar	Kriteria
2019	Rp 16.963.188	Rp 153.720.262	11%	< 40%	Baik Sekali
2020	Rp 17.093.762	Rp 160.210.961	12%	< 40%	Baik Sekali
2021	Rp 19.955.182	Rp 165.783.931	10%	< 40%	Baik Sekali

Sumber: data diolah, 2022

Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

$$\text{Profitability Ratio 2019} = \frac{\text{Rp}13.000.000}{\text{Rp}136.757.074} \times 100\% = 0,95\%$$

$$\text{Solvability Ratio 2020} = \frac{\text{Rp}12.680.000}{\text{Rp}143.117.199} \times 100\% = 0,89\%$$

$$\text{Solvability Ratio 2021} = \frac{\text{Rp}10.680.000}{\text{Rp}145.828.749} \times 100\% = 0,73\%$$

Tabel 2. Perhitungan Profitability Ratio Tahun 2019-2021

Tahun	SHU	Modal Sendiri	RMS	Standar	Kriteria
2019	Rp 13.000.000	Rp 136.757.074	0,95%	< 3%	Tidak Baik
2020	Rp 12.680.000	Rp 143.117.199	0,89%	< 3%	Tidak Baik
2021	Rp 10.680.000	Rp 145.828.749	0,73%	< 3%	Tidak Baik

Sumber: data diolah, 2022

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat rasio lancar Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung antara tahun 2019 dan 2021 diketahui bahwa pada tahun 2019 sebanyak 90,62 kali yang mana pada tahun 2020 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 3,1 kali dari 90,62 menjadi 93,72 kali. Hal ini disebabkan karena kenaikan harta lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 6.490.699 dan utang lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp 130.574. dari perhitungan tersebut tahun 2019 jumlah harta lancar sebanyak 90,62 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 Utang lancar dijamin oleh Rp 90,62 harta lancar atau 90,62 : 1 harta lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2020 menjadi 93,72 kali yang artinya jumlah harta lancar sebanyak 93,72 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 93,72 harta lancar atau 93,72 : 1 aktiva lancar dengan utang lancar.

Pada tahun 2021 Rasio Lancar mengalami penurunan sebesar 10,65 kali dari 93,72 kali menjadi 83,07 kali, hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan harta lancar tahun 2021 sebesar Rp 5.572.970 dan utang lancar pada koperasi mengalami kenaikan sebesar Rp 2.861.420, artinya jumlah harta lancar sebanyak 83,07 kali utang lancar atau RP 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 83,07 harta lancar atau 83,07 : 1 harta lancar dengan hutang lancar.

Jika dilihat dari perhitungan Rasio Lancar diatas, Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung dianggap rendah jika nilainya dibawah satu kali. sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung sedang tidak sehat. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Debt ratio Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung antara tahun 2019 dan 2021 diketahui bahwa tahun 2019 sebesar 11% dan tahun 2020 debt ratio mengalami kenaikan sebesar 1% dari 11% menjadi 12%, kenaikan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan total utang 2020 sebesar Rp 2.991.994 dan total harta juga mengalami kenaikan sebesar Rp 12.063669, rasio ini menunjukkan bahwa 1% pendanaan koperasi dibiayai dengan utang, artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan koperasi Rp 11,00 dibiayai oleh utang.

Tahun 2020 debt ratio menunjukkan bahwa 12% pendanaan koperasi dibiayai dengan utang, artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan koperasi Rp 12,00 dibiayai oleh utang. Di tahun 2021 debt ratio mengalami penurunan sebanyak 2% dari 12% menjadi 10% hal ini menunjukkan bahwa 2% pendanaan koperasi dibiayai dengan utang, artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan koperasi, Rp 10,00 dibiayai dengan utang. Penurunan ini terjadi karena penurunan total utang tahun 2021 sebesar Rp 2.861.420 dan total harta mengalami penurunan sebesar Rp 5.572.970.

Berdasarkan perhitungan dari rentabilitas diatas dapat dilihat nilai rentabilitas modal sendiri Koperasi Wanita Nusa Indah Tulungagung tahun 2019 dan 2021, diketahui bahwa RMS tahun 2019 sebesar 0,95 kali, namun RMS pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,89 kali. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan SHU pada tahun 2020 sebesar Rp 320.000. dan kenaikan pada ekuitas sebesar Rp 6.360.125. Dari hasil perhitungan tersebut RSM tahun 2019 sebanyak 0,95 kali artinya setiap Rp 1,00 ekuitas yang digunakan dapat menghasilkan SHU Rp 0,95. Tahun 2020 RSM sebanyak 0,89 kali artinya setiap Rp 1,00 ekuitas yang digunakan dapat menghasilkan Rp 0,89 SHU. RSM pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,73, yang artinya setiap Rp 1,00 ekuitas yang digunakan dapat menghasilkan Rp 0,73 SHU.

Penurunan ini terjadi disebabkan penurunan pada SHU sebesar Rp 2.000.000 dan kenaikan pada modal sebesar Rp 2.711.550.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kopwan Nusa Indah Tulungagung dalam kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas pada tahun 2019-2021 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Kopwan Nusa Indah dalam tidak baik. Perkembangan kinerja keuangan Kopwa Nusa Indah Tulungagung setelah dihitung dengan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan Kopwa Nusa Indah Tulungagung mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil analisis koperasi perlu melakukan peningkatan deposito pinjaman dan simpanan ke bank dan koperasi lain agar dapat meningkatkan pendapatan bunga. Selain itu, koperasi perlu melakukan peningkatan pada simpanan kapitalisasi dan meningkatkan minat anggota untuk meminjam. Koperasi perlu meningkatkan mempercepat perputaran aktiva koperasi seperti piutang supaya setiap tahunnya dapat menghasilkan sisa hasil usaha dan meningkatkan modal dengan cara mengoptimalkan minat anggota untuk menyimpan dan melakukan promosi koperasi untuk menambah jumlah anggota.

5. Referensi

- Ariani, Y. S., 2022. Analisis Laporan Arus Kas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tani Jasa Tirta Di Kabupaten Tulungagung. *JAKOB: Jurnal Akuntansi Sektor Publik*. 1(1),
- Fahmi, I., 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendra, et al., 2021. *Manajemen Koperasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 9, Jakarta: Rajagrafindo persada

- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset
- Marlena, M., Widhajati, E., Rakhmawati, H., & Fitriani, E. S. (2022). Analysis of Cooperative Health Level on Kopwan Mekar Kenanga Tulungagung Year 2019–2021. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 9(02), 175-179.
- Mukhtarom, A. E., *et al.*, 2015. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kokeda Kabupaten Tegal. *Monex: Journal of Accounting Research*. 4(2)
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/PER/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Nilai Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Sitio, A. dan Tamba, H. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sudarmini, N. K., dan Perdanawati, L.P.V.I., 2019. Analisis Laporan Keuangan Dengan menggunakan Rasio Keuangan Untuk Menilai Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Koperasi Wanita Hindu Dewi Laksmi Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*. 5(1)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Vianus, E. O. 2011. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi Karyawan (Kopkar) Ruwai Jurai PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Batubara*. Palembang: Universitas Bina Darma.